

**LAPORAN TAHUNAN  
BUMDES ONELA  
TAHUN 2022**



**DESA NEGERI LAMA  
KECAMATAN BAGUALA  
KOTA AMBON**

## I. PENDAHULUAN

Kesejahteraan masyarakat merupakan hal yang ingin diwujudkan oleh setiap negara. Untuk itu, melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, Pemerintah Indonesia telah berupaya mengatur dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat diantaranya dengan memberikan fasilitas melalui berbagai bentuk pelayanan sosial untuk memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara. Fasilitas tersebut meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, perlindungan sosial serta menggalakkan kewirausahaan.

Melalui berwirausaha diharapkan masyarakat dapat belajar mandiri, tidak hanya terpaku untuk mencari pekerjaan (job seeker) namun dapat menciptakan lapangan pekerjaan (job creator). Saat ini telah berkembang gagasan baru dalam dunia wirausaha yakni kewirausahaan sosial.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan badan usaha yang dibentuk oleh pemerintah yang bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi warga desa melalui pengembangan usaha ekonomi mereka. BUMDes adalah kelembagaan di desa yang dibentuk oleh pemerintah untuk mendorong terciptanya peningkatan ekonomi desa.

### 1.1. Gambaran Singkat Bumdes

Onela adalah nama dari Bumdes Negeri Lama yang disahkan namanya oleh Pemerintah Desa Negeri Lama pada Musyawarah Desa yang berlangsung pada tanggal 01 Oktober 2021. Onela artinya Orang Negeri Lama, sehingga diharapkan adanya dukungan dan partisipasi masyarakat desa Negeri Lama dalam memperbesar peran Bumdes Onela baik internal maupun eksternal.

Bum Desa Onela saat ini adalah periode ke 2 dari Kepengurusan sebelumnya. Sampai saat ini proses pendaftaran berbadan hukum masih dalam proses di kementerian

## II. VISI dan MISI

Meningkatkan perekonomian desa melalui usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi desa Negeri Lama

### MISI

1. Memanfaatkan SDM (Sumber Daya Manusia) Negeri Lama sebagai Aset Penggerak Ekonomi
2. Memanfaatkan Potensi Lokal yang ada sebagai usaha untuk mengembangkan usaha ekonomi masyarakat
3. Mendorong tumbuhnya inovasi produk lokal sebagai potensi untuk bersaing dalam berbagai level

### A. TUJUAN BUMDES

Tujuan Berdirinya Bumdes sesuai Peraturan Menteri Desa No 4 tahun 2015 adalah

1. Meningkatkan perekonomian desa
2. Mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa
3. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa
4. Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan atau dengan pihak ketiga
5. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga
6. Membuka lapangan kerja

7. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan layanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa
8. Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan Pendapatan Asli Desa

#### **A. Struktur Organisasi**

- **Penasihat** : Kepala Desa Negeri Lama
- **Penasihat** : Samuel Saimima
- **Direktur** : Yanty M Lilitnuhu, S.Pi
- **Sekretaris** : Djery Wenno, SH
- **Bendahara** : Ir. Dearde Pattinama

### **III. Perkembangan Jenis Usaha**

#### **1. Unit Usaha Kuliner.**

Unit usaha ini awalnya bertujuan untuk menampung semua penjual Kuliner/ Pengusaha Kuliner yang ada di desa Negeri Lama untuk di relokasikan pada satu tempat sehingga diharapkan di desa Negeri Lama dapat memiliki pusat Kuliner atau pusat Jajanan Masyarakat.

Untuk Pembentukan Unit Usaha ini telah beberapa kali dilakukan pertemuan bersama antara Pemerintah Desa, Bum Desa dan Semua Pengusaha Kuliner. Sampai akhirnya pada tanggal 17 Januari 2022, maka Unit Usaha Kuliner dibuka dengan Nama PAPERISSA ONELA

Namun setelah pembukaan pusat Kuliner PAPERISSA ONELA, masyarakat khususnya para pengusaha kuliner tidak mau berjualan di tempat yang disediakan karena mereka lebih memilih menjajakan hasil kuliner dari rumah ke rumah warga Masyarakat

Selanjutnya tempat pusat kuliner dirubah fungsinya menjadi Warung makan dan menjual aneka makanan siap jadi namun usaha ini berjalan dengan baik bahkan sudah Memiliki banyak pelanggan namun setelah dianalisa usaha ini tidak dapat dilaksanakan karena faktor Sumber Daya Manusia dan dukungan Masyarakat Desa Negeri lama, serta kurangnya promosi dan adanya Pesaing dan lebih fatal lagi telah dirusakkan oleh orang-orang yang tidak bertanggungjawab

#### **2. Unit usaha Café Singgah Dolo**

Unit Usaha ini merupakan unit usaha lanjutan dari pengurus Bum Desa sebelumnya, Café Singgah Dolo re - opening pada tanggal 19 September 2022 dan kegiatan pemasaran terus dilaksanakan melalui Promosi di Medsos, Bekerja sama dengan Komunitas Game Online Ambon untuk Turnament Game Online, secara perlahan membenahi bangunan agar lebih menarik lagi

Unit Usaha Café Singgah Dolo diharapkan Ikon Wisata Bahari Ambon dengan konsep Menu yang dirancang murah dan meriah, kegiatan ini adalah tempat untuk bersantai dengan nuansa laut yang menampilkan pemandangan indah dimana pengunjung dapat memesan minuman dan makanan sambil menikmati alunan musik dengan rileks dan menikmati suasana matahari terbenam (Sunset).

Untuk Wisata Mangrove yang merupakan Paket Usaha dari Café Singgah Dolo belum dapat digunakan karena mengalami rusak berat karena kondisi alan dan faktor Manusia

### III. MASALAH-MASALAH YANG DIHADAPI

Dalam Kiprahnya BUM Desa memiliki segudang problematika. Masalah masalah yang dihadapi antara lain :

#### 1.1 Keterbatasan Sumber Daya Manusia serta Pengorganisasian yang baik untuk kemajuan BUM Desa

Pada Proses Pengelolaan BUM Desa bisa dikatakan Sulit meskipun kepengurusan sudah dibentuk, namun pada implentasinya Pengurus Bumdes belum dapat menjalankan tanggungjawabnya dengan baik.

#### 2.1 Pengembangan Potensi Alam untuk dikembangkan

Tantangan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh desa yaitu menyatukan masyarakat untuk memahami pentingnya BUMDes dalam pengelolaan Potensi alam di sangatlah sulit

#### 3.1 Kurangnya Promosi

Pengurus Bumdes harus benar-benar mampu melihat peluang dan pintar dalam mencari cara untuk melakukan promosi teristimewa melalui media Online

#### 4.1 Dukungan dari Masyarakat.

Pada intinya Pengurus Bumdes tidak bisa bekerja sendiri . Masyarakat Desa juga harus ikut terlibat dalam pengelolaan BumDes. Oleh karena itu dibutuhkan adanya sosialisasi dan pendekatan sebagai kunci keberhasilan Bumdes

Masyarakat desapun diharapkan untuk menjaga dan memelihara Aset Bumdes yang juga milik Pemerintah Desa dengan tidak merusakkannya

### IV. TUGAS PENGAWASAN

#### ❖ Pelaksana Operasional

##### Tugas Pelaksana Operasional

1. Bertanggungjawab dalam pengelolaan dan usaha BUM Desa
2. Menyelenggarakan pembukuan keuangan, inventaris, dan pencatatan-pencatatan lain yang dianggap perlu secara tertib dan teratur.
3. Menggali dan memanfaatkan potensi usaha ekonomi desa untuk meningkatkan pendapatan asli desa.

##### Wewenang Pelaksana Operasional

1. Membuat laporan keuangan seluruh unit-unit usaha BUMDes setiap bulan.
2. Membuat laporan perkembangan kegiatan unit-unit usaha BUMDes setiap bulan.
3. Membuat rencana kerja tahunan, anggaran pendapatan tahunan, dan rencana pengeluaran tahunan.
4. Memberikan laporan perkembangan unit-unit usaha BUMDes kepada masyarakat desa melalui musyawarah desa sekurang-kurangnya dua kali dalam satu tahun.
5. Mengembangkan BUMDes agar tumbuh dan berkembang menjadi lembaga yang menguntungkan dan dapat melayani kebutuhan ekonomi masyarakat desa.

Dari pelaksana tugas dan wewenang Pelaksana Operasional sedapat mungkin kami upayakan di lakukan dengan baik

#### ❖ PENGAWAS

Dalam melaksanakan tugas Pengawasan sesuai amanat PP 11 tahun 2021, maka tugas ini belum berjalan dengan baik bahkan tidak ada fungsi Pengawasan yang dilakukan.

Upaya-upaya dalam pelaksanaan telah dilakukan yaitu menyurati beberapa dalam bentuk undangan untuk mengikuti kegiatan-kegiatan Bumdes serta membangun komunikasi melaluj group WA namun tidak direspon.

#### ❖ PENASIHAT

Penasehat atau Komisaris Bumdes atau Kepala Desa mempunyai tugas melaksanakan dan memberikan nasehat kepada pelaksana operasional atau direksi dalam menjalankan kegiatan pengelolaan usaha desa, sehingga bisa mensejahterakan Masyarakat Desa. Sejalan dengan tugas dan tanggungjawabnya maka penasihat Bum Desa Onela telah melaksankan tugas dengan baik namun perlu ditingkatkan lagi

#### V. KEUANGAN

Laporan Keuangan Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

J	JENIS TRANSAKSI	PENDAPATAN (Rp)	PENGELUARAN (Rp)	SALDO (Rp)
	Saldo Akhir Per 31 Desember 2021 Bank Rp. 31.999.422 Tunai Rp. 14.861.150	46.860.572		
	Unit Usaha Paparisa Kuliner (17 Januari s/d 30 Juni 2022)	27.720.000.-		
	Unit Usaha Café ( 19 September s/d 30 Desember 2022)	30.613.000		
	Pengertaan modal 2022	100.000.000		
	Pembuatan Pusat Kuliner		20.869.000	
	Belanja Dagangan Kuliner		29.758.770	
	Gaji Kuliner (Manager+Juru Masak+Pelayan		12.550.000	
	Perbaikan Cafe		50.031.000	
	Inventaris Cafe		17.750.000	
	Belanja Dagangan Cafe		16.985.302	
	Gaji Pekerja Café		5.600.000	
	Listrik+Air+Wifi		5.800.000	
	ATK		1.130.000	
	Insentif Pengelola (Direktur+Sekretaris+Bendahara)		9.600.000	
	Saldo Per 31 Desember 2022 Bank : 28.244.500.- Tunai : 6.875.000			35.119.500.-
	<b>Jumlah</b>	<b>205.193.572</b>	<b>170.074.072</b>	

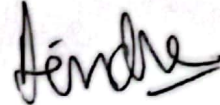
## VI. PENUTUP

Demikianlah Laporan Pengembangan Usaha Bum Desa Onela yang dapat kami sampaikan disaat ini. Disadari sungguh bahwa apa yang di buat masih kauh dari yang diharapkan. Namun dengan harapan besar bahwa Bum Desa Onela akan mengadakan perbaikan sesuai masukan saran dan Kritik untuk peningkatan ekonomi Masyarakat Desa khususnya di desa Negeri Lama.

### PENGELOLA BUMDES ONELA



YANTY M LILITNUHU, S.PI  
DIREKTUR



Ir. D. PATTINAMA  
BENDAHARA